BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pandemi virus corona (COVID-19) menyebabkan kecemasan masyarakat di seluruh dunia. COVID-19 merupakan penyakit yang disebabkan oleh *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2)*. Penularan virus corona antarmanusia terjadi melalui *droplet* penderita COVID-19 yang keluar saat batuk atau bersin(1). Kontak pribadi seperti menyentuh benda atau permukaan dengan virus diatasnya, kemudian menyentuk mulut, hidung, atau mata sebelum mencuci tangan. Sebuah studi terbaru menunjukan potensi penularannya melalui udara. Ketika seseorang batuk atau bersin dan mengeluarkan cairan mengandung virus, berpotensi akan menyebar ke udara dan bisa langsung masuk ke tubuh orang lain jika berada dalam posisi berdekatan(2).

Masyarakat merupakan garda terdepan agar penyebaran COVID-19 tidak semakin meluas. Kunci keberhasilan dalam mengatasi COVID-19 adalah melalui gerakan preventif untuk mempraktekkan pola hidup sehat dan membatasi kontak fisik dan menjaga jarak kontak fisik untuk memutus rantai penyebaran(3), selain itu, perlu meningkatkan daya tahan tubuh terhadap infeksi dengan asupan zat gizi yang cukup dan beragam. Berbagai zat gizi makro dan mikro berperan dalam meningkatkan imunitas(2).

Zat gizi mikro terdiri dari vitamin dan mineral. Berbagai vitamin dan mineral berfungsi untuk meningkatkan imunitas tubuh melalu beberapa mekanisme. Beberapa bukti ilmiah dari hasil penelitian banyak bahwa kekurangan

zat gizi mikro meningkatkan risiko infeksi saluran pernafasan akut. Mengingat COVID-19 adalah penyakit infeksi saluran pernafasan akut yang parah, maka sangat besar kemungkinannya bahwa kekurangan berbagai macam zat gizi mikro akan meningkatkan risiko terinfeksi virus ini. Berbagai vitamin seperti vitamin A, vitamin B6 dan B12, asam folat, vitamin C, vitamin D dan vitamin E, serta mineral mikro seperti Fe (zat besi), seng (Zn) , magnesium (Mg) dan selenium (Se) akan bekerja bersama secara harmoni untuk mengaktifkan sistem imun natural sebagai pertahanan garis depan serta memperkuat pertahanan tubuh di dalam peredaran darah serta di dalam sel untuk melindungi tubuh dari infeksi COVID-19(2).

Berdasarkan data yang dikutip dari situs lawancovid-19.surabaya.go.id pada 01 Juli 2020 terdapat 3 wilayah di kota Surabaya yang memiliki angka laju penularan COVID-19. Wilayah Surabaya Timur menduduki peringkat pertama disusul peringkat kedua wilayah Surabaya Selatan dan peringkat ketiga wilayah Surabaya Utara. Terdapat 10 besar kecamatan dengan konfirmasi pasien positif COVID-19, diataranya kecamatan Gubeng sebanyak 330 orang, kecamatan Rungkut 358 orang, kecamatan Tambaksari sebanyak 528 orang, kecamatan Tegalsari 237 orang, kecamatan Krembangan 363 orang, Sawahan 324 orang, Wonokromo 303 orang, Kenjeran 291 orang, Semampir 257 orang dan Tegalsari 237 orang(4).

Pemerintah kota Surabaya terus berupaya untuk menekan laju penularan virus COVID-19 salah satunya dengan mengkampanyekan penggunaan masker, membiasakan diri untuk cuci tangan serta *physical distancing*. Pencegahan penularan virus COVID-19 bisa dimulai dari diri sendiri dengan menerapkan pola

hidup sehat serta mengkonsumsi suplemen yang dapat membantu meningkatkan sistem imun tubuh. Untuk itu penting mengetahui pengetahuan, sikap, dan tindakan yang dilakukan masyarakat terkait penggunaan suplemen di era pandemi, maka dilakukanlah penelitian ini khususnya wilayah kec. Gubeng, Rungkut, dan Tambaksari yang memiliki angka tertinggi laju penyebaran COVID-19 di Surabaya. Penelitian ini dilakukan bersifat deskriptif dengan cara memberikan kuesioner secara langsung berupa angket ataupun melalui *google form*.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana gambaran pengetahuan, sikap, dan tindakan terkait suplemen yang dikonsumsi di era pandemi pada masyarakat kecamatan Gubeng, Rungkut, dan Tambaksari?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui gambaran pengetahuan, sikap, dan tindakan terkait suplemen yang dikonsumsi di era pandemi pada masyarakat kecamatan Gubeng, Rungkut, dan Tambaksari.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui tingkat pengetahuan terkait suplemen yang dikonsumsi di era pandemi pada masyarakat kecamatan Gubeng, Rungkut, dan Tambaksari
2. Mengetahui sikap terkait suplemen yang dikonsumsi di era pandemi pada masyarakat kecamatan Gubeng, Rungkut, dan Tambaksari
3. Mengetahui Tindakan terkait suplemen yang dikonsumsi di era pandemi pada masyarakat kecamatan Gubeng, Rungkut, dan Tambaksari

4. Mengetahui suplemen yang dikonsumsi masyarakat kecamatan Gubeng, Rungkut, dan Tambaksari seperti vitamin A, B_6, B_{12}, C, D, E, Selenium, Magnesium, Zinc, Imboost, Imunos, Stimuno, dan obat herbal.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang pengetahuan, sikap, dan tindakan terkait suplemen yang dikonsumsi di era pandemi pada masyarakat kecamatan Gubeng, Tambaksari, dan Rungkut, serta pengalaman bagi penulis dalam menerapkan ilmu yang diperoleh selama masa perkuliahan.

1.4.2 Bagi masyarakat

Penelitian ini diharapakan dapat membantu memberikan informasi kepada masyarakat mengenai pengetahuan berupa brosur tentang pengetahuan, sikap, dan tindakan terkait suplemen yang dikonsumsi di era pandemi pada masyarakat kecamatan Gubeng, Tambaksari, dan Rungkut.

1.4.3 Bagi institusi

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan bacaan atau referensi bagi peneliti selanjutnya tentang pengetahuan, sikap, dan tindakan terkait suplemen yang dikonsumsi di era pandemi pada masyarakat kecamatan Gubeng, Tambaksari, dan Rungkut.